

Pengaruh edukasi nyeri dan terapi dzikir terhadap nyeri dan kenyamanan pada pasien pasca pembedahan fraktur ekstremitas bawah = Influence of education pain and therapy dhikr to pain and comfort patient with lower extremity post operative fracture

Teguh Purwanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476417&lokasi=lokal>

Abstrak

Keluhan utama pasien dengan pascapembedahan fraktur ekstremitas bawah adalah nyeri. Nyeri yang dialami pasien dapat menjadi salah satu penyebab ketidaknyamanan pada pasien pasca pembedahan fraktur. Edukasi nyeri dan terapi dzikir dapat menurunkan nyeri dan meningkatkan kenyamanan. Penelitian ini mengidentifikasi pengaruh edukasi nyeri dan terapi dzikir terhadap nyeri dan kenyamanan pada pasien pascapembedahan fraktur ekstremitas bawah. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi experiment pretest-posttest with control group design dan teknik sampling yang digunakan yaitu probability sampling, yaitu randomisasi blok. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan edukasi nyeri dan dzikir dengan p value = 0.0000. Nilai kenyamanan pasien juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kenyamanan sebelum dan sesudah diberikan edukasi nyeri dan terapi dzikir. Penelitian ini merekomendasikan penerapan edukasi nyeri dan terapi dzikir untuk membantu pasien pascapembedahan fraktur ekstremitas bawah untuk menurunkan nyeri dan meningkatkan kenyamanannya.

.....

Pain is the most common problem on patient with a lower extremity post operative fracture. Pain becomes one aspect that makes patient with fracture experience discomfort. Pain education and dhikr therapy can to reduce pain and improved comfort. The purpose of this study was to examine the influence pain education and dhikr therapy to pain and level of comfort in patient with closed fracture. This is quasi experiment pretest-posttest with control study using probability sampling (block randomization) recruiting 40 respondents. The result shows that there was a significant difference in pain level before and after pain education and dhikr therapy (p value=0.000). There was also significant difference on level of comfort before and after pain education and dhikr therapy (p value=0.000). It is recommended that pain education and dhikr therapy should be applied to decrease pain and level of discomfort in patient with fracture.